



► KEBUTUHAN MASYARAKAT

# Harga Bahan Pokok Mulai Naik

**JOGJA**—Menjelang akhir tahun, harga sejumlah barang kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai, daging ayam, beras, sayur mayur dan komoditas lainnya mulai merangkak naik. Tingginya curah hujan menjadi biang terjadinya kenaikan harga.

*Ujang Hasanudin, Luqas Subarkah & Yosef Leon  
redaksi@harianjogja.com*

Di Kabupaten Bantul, kenaikan harga sejumlah bahan pangan terjadi sejak sepekan terakhir. Di Pasar Bantul, harga daging ayam broiler naik Rp2.000, dari Rp28.000 menjadi Rp30.900 per kilogram. "Kenaikan harga terjadi karena tingginya permintaan, terutama banyak warga yang menggelar hajatan," kata Nuryani, pedagang daging ayam di Pasar Bantul, Jumat (28/10).

Selain daging ayam, harga cabai

► Untuk sayuran, brokoli harganya melambung dari Rp8.000 per kilogram menjadi Rp30.000

► Meski di sejumlah daerah terdapat fenomena kenaikan harga bahan pokok, namun di Jogja kondisinya masih relatif aman

merah juga naik, dari Rp25.000 menjadi Rp30.000 per kilogram, bawang merah naik dari Rp28.000 menjadi Rp35.000 per kilogram. "Untuk sayuran, brokoli harganya melambung dari Rp8.000 per kilogram menjadi Rp30.000," kata Ayu, salah satu pedagang sayur mayur di Pasar Bantul. Menurutnya, harga sayuran naik lantaran lantaran tingginya curah hujan yang berpengaruh terhadap hasil produksi tanaman hortikultura.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul, Agus Sulistyana mengatakan meski ada

kenaikan untuk beberapa komoditas, harga kebutuhan pokok di Bantul masih stabil dan stok juga aman. Penilaian itu berdasar hasil survei mingguan yang dilakukan di lima pasar tradisional yakni Pasar Bantul, Pasar Niten, Pasar Piyungan, Pasar Imogiri, dan Pasar Pijenan. "Berdasar hasil pantauan kami, harga kebutuhan pokok masih stabil, bahkan ada beberapa komoditas yang harganya justru turun," katanya. Ia juga meminta agar masyarakat berbelanja seperlunya karena stok masih aman.

## Masih Aman

Di Kota Jogja, harga kebutuhan pokok diklaim stabil. Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menyatakan meski di sejumlah daerah terdapat fenomena kenaikan harga bahan pokok, namun di Jogja kondisinya masih relatif aman. "Dibandingkan dengan harga sepekan sebelumnya, harga saat ini masih stabil, dan stok juga aman," kata Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Koordinator Ketersediaan

dan Pengendalian Harga Disdag Kota Jogja, Evi Wahyuni saat ditemui, Jumat. Evi menjelaskan, hanya harga kedelai yang naik Rp1.000 lantaran dampak global. Bahkan, harga kedelai selalu berubah setiap hari.

Sama seperti di Kota Jogja, harga kebutuhan pokok di Sleman juga dinilai stabil. Harga beberapa komoditas seperti gula dan garam memang naik, namun tak terlalu signifikan.

Salah satu pedagang sembako di Pasar Sleman, Sumiatun, menjelaskan untuk gula pasir harganya naik Rp5.000 per zak ukuran 50 kilogram. Saat ini harga eceran gula pasir dibanderol Rp13.000 per kilogram, sedangkan untuk beras dijual Rp11.000 hingga Rp12.500 per kilogram.

"Untuk garam bata harga kulakan naik dari Rp3.000 menjadi Rp4.500 per plastik. Kenaikan ini terjadi hampir di semua merek. Sekarang saya menjual garam Rp5.000 per plastik," katanya, Jumat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005